

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Permasalahan yang terjadi ketika pembelajaran biologi di sekolah-sekolah saat ini adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Keberhasilan pembelajaran di kelas ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah siswa dan guru. Secara umum guru-guru biologi mengajar di dalam kelas sangat didominasi oleh metode ceramah dan pemberian tugas. Pembelajaran hanya berjalan searah yaitu hanya dari guru ke siswa, sehingga dalam pembelajaran siswa cenderung kurang berpartisipasi dalam pembelajaran (Wulandari, 2014). Hal tersebut tentu bertolak belakang dengan dengan kurikulum pembelajaran saat ini yaitu K-13. Kurikulum 2013 berorientasi pada siswa, artinya siswa yang harus lebih aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA N 1 Labuhan Deli yang telah menerapkan kurikulum 2013, diketahui bahwa KKM mata pelajaran biologi adalah 75. Hasil dari wawancara dengan guru biologi yang ada di sekolah bahwa nilai rata-rata siswa masih banyak di bawah nilai KKM yang telah ditentukan. Pada tahun sebelumnya siswa yang belum tuntas dari KKM pada materi sistem ekskresi adalah 35% dengan nilai rata-rata 68. Sedangkan secara teori, suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila ketuntasan mencapai 75 % dari total siswa (Arikunto, 2013).

Berdasarkan pengamatan penulis, rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah dan penugasan pada siswa. Menurut penjelasan guru biologi di sekolah beban materi yang banyak dengan alokasi waktu terbatas, menyebabkan guru kurang berinovasi mengembangkan model pembelajaran yang mampu menggali kemampuan siswa. Dampaknya adalah kemampuan siswa membangun konsep kurang, memori jangka panjang rendah, hasil belajar siswa tidak maksimal. Terlepas dari cara mengajar guru, faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa

adalah kemalasan siswa dalam membuat catatan. Hal tersebut berdampak terhadap terbatasnya dokumentasi informasi yang didapat siswa dari materi yang diajarkan guru dan tidak dapat membaca materi secara sempurna. Selain hal tersebut siswa yang memiliki catatan lengkap akan kesulitan dalam membaca informasi penting, karena siswa tersebut cenderung mencatat materi secara keseluruhan, sehingga sulit menyimpulkan inti sari dari pelajaran. Deporter dan Hernacky dalam Nauli (2013:3) menjelaskan bahwa catatan yang baik dan efektif dapat membantu untuk mengingat detail-detail tentang poin-poin kunci, memahami konsep-konsep utama dan melihat kaitannya.

Menurut Saleh (2008) mengajar dengan kreatif mutlak dibutuhkan oleh seorang guru. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di sekolah dinamis dan menyenangkan. Selain itu, anak-anak didik pun akan selalu menjumpai hal-hal yang baru dan menarik. Dengan demikian, mereka akan selalu bersemangat dan terinspirasi oleh kreatifitas yang dilakukan guru di kelas. Lebih lanjut Widiari (2014:5) menjelaskan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan metode pembelajaran yang sesuai, siswa dapat mencapai hasil belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang tersimpan dalam dirinya. Sejalan dengan kutipan di atas penulis ingin membawa suasana baru dalam pembelajaran di kelas, terutama pada materi sel.

Dari permasalahan di atas pembelajaran yang bisa diterapkan untuk mengubah kondisi tersebut, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan teknik mencatat *mind map*. Dengan pembelajaran kooperatif siswa akan lebih aktif dan belajar bekerja sama. Sedangkan dengan peta pikiran (*mind map*) akan membantu siswa lebih berfokus pada poin-poin penting materi yang diajarkan. *Mind map* juga menunjukkan materi secara keseluruhan kepada siswa sehingga siswa dapat melihat hubungan antara poin yang satu dengan poin yang lain. *Mind map* atau peta pikiran adalah metode untuk menyimpan, mengorganisir, memprioritaskan, mengkaji dan menghafal informasi belajar (Silaban dan Efendi, 2013:33).

Beberapa hasil penelitian tentang penerapan metode *mind mapping* menunjukkan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa diantaranya: Widiari (2014) meneliti Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dan Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SD Gugus I X Kecamatan Buleleng, hasil penelitian diperoleh adanya peningkatan rata-rata pemahaman siswa dari pembelajaran sebelumnya. Sementara Dwi (2016) meneliti peningkatan keterampilan proses sains melalui interaksi model pembelajaran *inquiry training* menggunakan *mind map* dan motivasi. Hasil penelitian menyimpulkan keterampilan proses sains siswa mengalami peningkatan. Ardiani (2016) juga menyimpulkan bahwa penerapan metode *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Lebih lanjut Widyasari (2013) menyimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran biologi menggunakan model *accelerated learning* melalui *concept mapping* dan *mind map* terhadap hasil prestasi belajar kognitif dan afektif, tetapi tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar psikomotor.

Dari latar belakang diatas dan belum adanya penelitian yang memadukan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan teknik mencatat *mind map*, Maka penulis melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Teknik Mencatat *Mind Map* terhadap Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Materi Sel dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD di Kelas XI IPA SMA N 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil pokok-pokok masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Proses belajar mengajar yang didominasi metode mengajar konvensional.
3. Cara mencatat siswa yang belum efektif, sehingga belum memberikan pengertian dan pemahaman secara maksimal terhadap materi pelajaran.
4. Terbatasnya sumber belajar siswa berupa buku pegangan sekolah.

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Materi yang diberikan kepada siswa saat penelitian dibatasi hanya pada materi sel.
2. Kemampuan siswa yang dianalisis adalah hasil belajar berupa kognitif dan aktivitas siswa pada materi sel.
3. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dipadukan dengan teknik mencatat *mind map*.
4. Aktivitas siswa yang diamati adalah ranah afektif
5. Kelas yang digunakan adalah kelas XI IPA

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh teknik mencatat *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA pada materi sel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMA N 1 Labuhan Deli tahun pembelajaran 2017/2018 ?
2. Apakah ada pengaruh teknik mencatat *Mind Map* terhadap aktivitas belajar siswa kelas XI IPA pada materi sel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMA N 1 Labuhan Deli tahun pembelajaran 2017/2018 ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IPA setelah diterapkan teknik mencatat *Mind Map* pada materi sel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMA N 1 Labuhan Deli tahun pembelajaran 2017/2018 ?

2. Mengetahui aktivitas belajar siswa kelas XI IPA setelah diterapkan teknik mencatat *Mind Map* pada materi sel dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di SMA N 1 Labuhan Deli tahun pembelajaran 2017/2018 ?

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penerapan teknik mencatat *mind map* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi sel diharapkan memberikan alternatif dan informasi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran biologi yang menarik dan menyenangkan.
2. Penerapan teknik mencatat *mind map* dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi sel diharapkan dapat membantu siswa lebih aktif dan terampil dalam meringkas catatannya dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.